

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengungkap mengenai pengeluaran konsumsi suatu masyarakat, adapun variabel yang dijadikan penelitian adalah pendapatan, pajak, kekayaan dan kredit. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seluruh masyarakat yang berada di Desa Cibeber Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya yaitu sebanyak 1.665 orang kepala keluarga.

3.2 Metode Penelitian

Untuk mengadakan suatu penelitian, metode yang akan digunakan harus ditentukan terlebih dahulu karena merupakan pedoman atau langkah-langkah dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan dari masalah yang diteliti. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad (1982: 140): “Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah menyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.”

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survey Explanatory yaitu metode yang menjelaskan hubungan kausal antara variable-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis

(Suryana, 2000: 8). Dengan kata lain penelitian survai adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun, 1995:3).

3.3 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Operasional variabel ini dibagi menjadi konsep teoritis, konsep empiris dan konsep analitis sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis
Konsumsi (Y)	Besarnya pendapatan masyarakat (responden) yang dibelanjakan.	Besarnya pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan rata-rata per bulan yang dihitung dalam rupiah
Pendapatan (X1)	Besarnya pendapatan yang diterima responden.	Jawaban responden mengenai jumlah uang atau pendapatan rata-rata yang diterima responden per bulan baik pendapatan tetap maupun pendapatan tambahan (dalam Rupiah)
Pajak (X ₂)	Besarnya jumlah pajak yang dikeluarkan setiap tahunnya.	Jawaban responden tentang berapa besar jumlah pajak (PBB, Pajak Kendaraan

		bermotor, pajak penghasilan, dsb) yang dikeluarkan responden tiap tahun (dalam Rupiah)
Kekayaan (X3)	Jumlah kekayaan yang dimiliki baik dalam bentuk, tanah, ternak ataupun barang-barang berharga lainnya oleh responden	Jawaban responden mengenai jumlah kekayaan yang dimiliki baik dalam bentuk tanah, ternak, rumah, kendaraan dan barang-barang berharga lainnya (dalam rupiah)
Kredit (X4)	Seberapa banyak atau sering responden memanfaatkan kredit yang ditawarkan.	Jawaban responden mengenai sering tidaknya menggunakan atau memanfaatkan kredit yang ditawarkan atau seberapa banyak kredit yang mereka gunakan (kredit alat-alat rumah tangga, kredit barang-barang elektronik, kredit kendaraan bermotor, dsb) dalam rupiah.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Definisi populasi menurut Suharsimi Arikunto (1993: 102) yaitu “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Banyak sedikitnya populasi yang diambil sebagai sumber data dalam suatu penelitian tergantung pada jumlah populasi yang disesuaikan dengan kebutuhan agar dapat menunjang keberhasilan penelitian.

Dengan kata lain, populasi yang diambil sebagai sumber data harus benar-benar mendukung terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Mengingat luasnya populasi dan adanya keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis akan membatasi populasi dalam penelitian ini dalam rangka membantu mempermudah penarikan sampel. Menurut Sudjana dan Ibrahim (1992:71) "... pembatasan populasi dilakukan dengan membedakan populasi sasaran (target population) dan populasi terjangkau (accessible population)."

Sehingga populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Cibeber yang terdiri dari 1.665 orang kepala keluarga.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap representatif mewakili populasi. Sampel adalah "... sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi" (Sudjana, 1991:71). Menurut Suharsimi Arikunto (1997:115), Sampel adalah "sebagian atau wakil dari populasi yang menjadi objek penelitian".

Untuk menghitung besarnya sampel akurat yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis bersandar pada acuan yang telah ditawarkan oleh para ahli. Misalnya, Menurut Suharsimi Arikunto, (1993: 107) mengemukakan bahwa "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik data diambil semuanya, hal ini merupakan sampel total. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 20%- 25%".

Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random bertahap dimana dari seluruh populasi yang ada diambil secara acak ukuran sampelnya dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Tentukan daerah (dalam penelitian ini adalah sebuah desa) yang akan diambil sampelnya
- 2) Tahap I, dari daerah tersebut tentukan RW atau kampung yang akan diambil sampling,
- 3) Tahap II, setelah ditentukan RW atau kampung kemudian tentukan RT yang akan diambil sampling,
- 4) Tahap III, setelah ditentukan RT kemudian tentukan kepala keluarga yang akan diambil sampelnya.

Sedangkan dalam teknik sampling tersebut, rumus yang digunakan adalah rumus dari Taro Yamane :

$$n = \frac{N}{1 + N(C)^2}$$

Dimana : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

C^2 = presisi yang digunakan (10%)

Maka diperoleh sampel sebesar :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.665}{1 + 1.665 (0,1)^2} \\ &= 94,3343 \text{ dibulatkan menjadi } 94 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi ukuran sampel yang diperoleh minimal sebanyak 94 orang. Namun dalam penelitian ini ukuran sampelnya dibulatkan menjadi 100 unit kepala keluarga.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:107). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari responden dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Menurut Suharsimi (2002:128) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Studi lapangan, yaitu dengan cara meneliti secara langsung objek yang akan dijadikan bahan penelitian.
- 2) Studi literatur, yaitu dengan cara memperoleh mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.
- 3) Studi dokumentasi
- 4) Wawancara yaitu kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian.
- 5) Angket yaitu berupa uraian pertanyaan yang diisi oleh responden

3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Secara garis besar prosedur pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Menyeleksi data, untuk mengetahui lengkap tidaknya data yang dikumpulkan.
- 2) Mentabulasi data yang selanjutnya ditelaah dan diuji secara sistematis.
- 3) Menganalisis data untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel penelitian dengan teknik analisis yang tepat.
- 4) Melakukan pengujian hipotesis.
- 5) Menarik kesimpulan dan saran.

3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data-data yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah penulis akan melakukan analisis dan interpretasi untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan melalui analisis statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dimana data yang digunakan data-data yang berskala minimal interval.

Berdasarkan data-data yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah penulis akan melakukan analisis dan interpretasi untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan melalui analisis statistik. Berdasarkan kerangka

pemikiran yang telah disusun oleh penulis maka dapat dibuat kedalam persamaan berikut ini, yaitu penentuan persamaan linier ganda untuk Y dengan variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 , dimana model persamaan regresi multiple adalah:

$$Y = a_0 + a_1X_1 - a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4$$

Keterangan :

- a_0 = Konstanta
- a_1, a_2, a_3, a_4 = Koefisien regresi
- Y = Konsumsi
- X_1 = Pendapatan
- X_2 = Pajak
- X_3 = Kekayaan
- X_4 = Kredit

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Agar data yang digunakan tepat sehingga dapat diperoleh model yang baik maka menurut J. Supranto (2001: 7) harus dilakukan beberapa pengujian antara lain :

3.6.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara

variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.

- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.6.2.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

$$F \text{ statistik} = \frac{MSR}{MSE}$$

(Gudjarati, 2001: 81)

Pengujian F-statistik untuk mengetahui pengaruh bersama dari variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen digunakan uji F-statistik.

Dalam uji F-statistik ini akan dibandingkan antara nilai F-hitung yang didapat dari hasil regresi dengan nilai kritis yang didapat dari F-tabel. Jika F-hitung \geq F-tabel, maka pengaruh seluruh variabel independen adalah signifikan, jika F-hitung $<$ F-tabel, maka pengaruh seluruh variabel independen tidak signifikan.

3.6.2.3 Uji Secara Parsial (Uji t)

$$t \text{ parsial} = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{Se(\hat{\beta}_1)}$$

(Gudjarati, 2001:78)

Pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Pengujian

dilakukan dengan cara membandingkan t-hitung yang didapat dari hasil regresi dengan t-tabel yang merupakan nilai kritis, dengan syarat-syarat :

- Jika nilai t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel maka hipotesis nol ditolak, artinya bahwa koefisien regresi dari setiap variabel independen adalah signifikan terhadap variabel dependen.
- Sebaliknya jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka koefisien dari setiap variabel independen adalah tidak signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.2.4 Uji Asumsi Klasik, yang terdiri dari:

a. Uji Multikolinieritas

Dengan uji ini dapat diketahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikolinieritas adalah :

- mempunyai nilai VIF dibawah 10
- mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk melihat varians residu dari setiap item. Heteroskedastisitas terjadi jika variansnya berbeda. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu.

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari besaran Durbin-Watson dengan mengambil patokan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Aturan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol (H_0)	Keputusan	Prasyarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa Keputusan	$0 < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tanpa Keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$d_u < 4 - d_l$